ALTRUIS, e-ISSN 2620-5513, p-ISSN 2620-5505, Vol. 3, No. 2, Oktober 2020
Abdimas Altruis : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
http://e-journal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

MENINGKATKAN SEMANGAT MENULIS DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH BAGI GURU SE-KECAMATAN SUHAID, KAPUAS HULU

Munawar Thoharudin[1], Fatkhan Amirul Huda[2], Tedi Suryadi [3]
[1]Prodi Pendididikan Ekonomi, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
[2]Prodi Pendididikan Komputer, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
[3]Prodi Pendididikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
Email: [1]munnawar.thoha99@gmail.com@gmail.com

https://doi.org/10.24071/aa.v3i2.3208

Abstract

Scientific writing is now an important requirement for teachers in advancing their field of professional development. The general objective of this activity is to increase the enthusiasm of teachers in writing scientific papers and publish them in national journals as part of teacher professional development. Operationally, the objectives of this activity are: increasing knowledge of writing scientific papers for teachers in Suhaid District; improving the ability to write scientific papers for teachers; as well as the development of teachers in preparing research reports and articles until they are published in the mass media or accredited national scientific journals.

The method used in this activity was performance and training in writing scientific papers. The expected outcome of this scientific paper writing workshop was that teachers could be motivated and understand how to write correct scientific papers. The results of the activities were proven by the participants' sending the scientific papers by email to the instructor and the instructor reviewed the papers for revisions to achieve the output target of this activity.

Keywords: publication, scientific work, teacher, writing

PENDAHULUAN

Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, guru memiliki peran sangat strategis. sebab yang menjadi garda terdepan dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu guru. Oleh sebab itu guru harus memiliki kompetensi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kompetensi guru diartikan sebagai penguasaan terhadap suatu tugas (mengajar dan mendidik), keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukannya (Fitriani dkk, 2017: p.89-90). Salah satu tuntutan pengembangan profesi guru yaitu menulis karya ilmiah. Selain itu guna pengembangan karirnya, guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan dan publikasi karya ilmiah. Syarat ini seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru mengingat rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan mereka. Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru.

Menurut (Ilfiandra dkk, 2016:p.73) Secara konseptual, karya ilmiah merupakan suatu keniscayaan bagi guru sebagai tenaga profesi. Guru harus menulis karya ilmiah sebagai bagian esensial dari pengembangan profesinya. Dengan demikian tuntutan sebagai pendidik, akan selalu diperbaharui melalui upaya melakukan pengkajian dan tuntutan untuk mengamalkan kemampuan mendidik dan melakukan pengkajian ilmu

yang ditekuninya dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan profesi seharusnya terus memacu mereka melakukan refleksi dan meningkatkan profesinya.

Guru memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan menulis. Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi guru yang memperkuat peluang bagi berkembangnya kemampuan menulis. Pertama, guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis. Kedua, guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran di kelas yang bisa menjadi sumber tulisan. Ketiga, guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakannya yang dinamis yang selalu menuntutnya berpikir, mengeluarkan ide-ide inovatifnya. Keempat, banyaknya peluang lomba menulis, baik yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama sebagai instansi yang menaunginya. Kelima, media massa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan bagi guru untuk mengekspresikan gagasan-gagasan inovatifnya. Banyak peluang menulis ada di depan mata para guru. Akan tetapi, sangat disayangkan peluang-peluang tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh guru. Keluhan tidak bisa menulis masih saja menjadi hambatan bagi guru untuk menangkap peluangpeluang tersebut, sehingga pengembangan diri dan karirnya berjalan tidak seperti yang diharapkan. Bahkan, keluhan tidak bisa menulis juga menjadi keluhan guru Bahasa Indonesia yang semestinya lebih dekat dengan dunia tulis menulis. Munculnya keluhan tidak bisa menulis di kalangan guru tentu saja bukan tanpa sebab. Secara umum ada beberapa kendala yang bisa ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis di kalangan guru ini rendah. Pertama, rendahnya minat membaca dan minat menulis. Aktivitas menulis tidak bisa dilepaskan dari aktivitas membaca. Selama ini guru lebih banyak disibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. Kedua, keterbatasan ketersediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. Ketiga, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis. Keempat, ketidakpahaman guru atas bekal-bekal keilmuan untuk bisa terampil menulis. Kelima, rendahnya motivasi untuk menulis. Berangkat dari kondisi tersebut, dosen-dosen STKIP Persada Khatulistiwa Sintang merasa perlu menyelenggarakan pelatihan menulis untuk para guru. Lingkup penulisan diarahkan pada penulisan karya ilmiah mengingat jenis itulah yang diperlukan oleh guru untuk memanfaatkan peluang-peluang seperti yang disebutkan diatas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan, yakni bagaimana meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah pada guru-guru di Kecamatan Suhaid?

METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan profesionalisme guru adalah guru-guru se-kecamatan suhaid. Metode yang digunakan dalam PkM ini yaitu dalam bentuk Penyuluhan dan Pelatihan, 1. Ceramah Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti

dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, dan menampilkan cara mengirim artikel ke jurnal online, sehingga dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah. 2. Praktik, pada metode praktik ini peserta mempraktikkan secara optimal semua prosedur penulisan karya ilmiah secara benar. Peserta juga diharapkan menulis rancangan publikasi karya ilmiah untuk jurnal sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati bersama. Pendampingan penulisan karya ilmiah akan dilakukan oleh tim pengabdi melalui layanan email. Adapaun langkah-langkah kegiatan melalui tahapan berikut: 1. Ceramah tentang penulisan karya ilmiah, prosedur publikasi karya ilmiah dalam jurnal, serta penulisan artikel untuk Jurnal ilmiah online. 2 Diskusi atau tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah. 3 Praktik penulisan karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Penulisan dan publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Se-Kecamatan Suhaid, Kapuas Hulu" ini berjalan dengan baik. Pelatihan dapat dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada hari jum'at dan sabtu tanggal 6 – 7 November 2019, pukul 08.00-15.00 bertempat di AULA Kecamatan Suhaid Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat. Pelatihan yang rencananya diikuti oleh seluruh guru SD, SMP, SMA sederajat baik sekolah negeri maupun swasta sekecamatan Suhaid. Kegiatan ini dihadiri oleh 33 orang guru baik SD, SMP, SMA sederajat.

Langkah-langkah Kegiatan pengabdian Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui dua langkah, yaitu: Tahap pelatihan selama 1 hari tentang penulisan karya ilmiah dengan memberikan bahan/materi, secara teoritis dan praktis. sesi Pertama, diberikan pengetahuan-pengetahuan teoritis di ruangan. sesi kedua, diberikan pengetahuan-pengetahuan praktis tentang menulis karya ilmiah.

Adapun materi yang diberikan kepada peserta materi tentang karya tulis ilmiah; Pengertian karya tulis ilmiah, ciri-ciri karya tulis ilmiah, jenis karya tulis ilmiah, tujuan karya tulis ilmiah, manfaat karya tulis ilmiah, dan sistematika penulisan karya tulis ilmiah



Gambar 1. Peserta Kegiatan Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Se-Kecamatan Suhaid

Kegiatan Pengabdian yang tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman tentang penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah secara online sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru", dilakukan dengan acara tatap muka secara keseluruhan berjalan baik. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para guru SD, SMP, SMA sederajat yang ada di kecamatan Suhaid dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan, baik dalam pemberian materi. Para guru juga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi.



Gambar 2. Penyampaian materi penulisan KTI oleh tim PKM Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Se-Kecamatan Suhaid

Penyampaian materi dari tim pengabdi, antara lain Pengertian karya tulis ilmiah, ciri-ciri karya tulis ilmiah, jenis karya tulis ilmiah, tujuan karya tulis ilmiah, manfaat karya tulis ilmiah, dan sistematika penulisan karya tulis ilmiah. Penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan pengabdian kemudian diikuti dengan praktik penulisan karya ilmiah dibimbing oleh tim peneliti. Peserta kegiatan diberikan tugas secara individu dan kelompok untuk membuat tulisan karya ilmiah dalam kurun waktu 2 (dua) minggu kemudian di kirim ke email tim pengabdian untuk kemudia di review.

Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat ketercapaian target, ketercapaian materi, ketercapaian tujuan, ketercapaian pengumpulan tugas.

Ketercapaian target jumlah peserta pelatihan Target peserta pelatihan atau khalayak sasaran adalah seluruh guru jenjang SD, SMP, SMA sederajat di kecamatan suhaid. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 33 orang guru karena ada beberapa guru yang mempunyai kegiatan di sekolah masing-masing. Ketercapaian target jumlah peserta kegiatan adalah 75% dapat dikategorikan baik.

Ketercapaian tujuan pelatihan Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai cukup baik. Materi yang disiapkan tim tersampaikan seluruhnya. Pada saat penjelasan materi

peserta antusias mengikuti kegiatan. Pada sesi tanya jawab lebih dari 50% peserta mengajukan pertanyaan, sehingga waktu yang direncanakan tidak cukup. Adapun poin-poin yang didiskusikan antara lain kiat memulai menulis. Pada poin ini guru masih banyak bingung bagaimana menulis karya ilmiah. Poin berikutnya yaitu penyelenggaraan seminar untuk syarat kenaikan jabatan. Poin ketiga yaitu kiat memilih jurnal untuk publikasi karya ilmiah. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik (80%)

Selain penyampaian materi, peserta diberikan tanggung jawab membuat karya ilmiah yang kemudian direview tim pengabdian. Pengumpulan tugas melalui email mencapai 60%. Kendala yang dihadapi para guru dalam pengerjaan tugas individu adalah kesibukan di sekolah dan masih minimnya kemampuan menulis.

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai baik (80%). Hal ini mengingat pendidikan peserta yang sudah S1 dan memiliki pengalaman mengajar disekolah. Dari observasi yang dilakukan dan angekt yang disebarkan kepada peserta, peserta menjadi tergugah untuk menulis karya ilmiah. Selama kegiatan peserta tidak keluar masuk ruangan. Peserta mengharapkan adanya kegiatan lanjutan untuk menyempurnakan kegiatan yang sudah dilaksanakan.



Gambar 3. Penyampaian materi Publikasi ilmiah secara online oleh tim PKM
Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Se-Kecamatan Suhaid

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Se-Kecamatan Suhaid dinilai berhasil dengan kategori baik. Pelatihan ini didukung oleh beberapa faktor yang memberikan banyak kontribusi atas keberhasilan kegiatan pengabdian. Faktor-faktor tersebut adalah: 1) Sumber daya Manusia Sumber daya manusia dalam hal ini adalah dosen yang terlibat dalam kegiatan dalam PKM merupakan orang-orang terlibat dan sering menulis karya ilmiah. Selain itu, TIM juga sudah memiliki pemahaman dan kemampuan yang sangat baik dalam pengetahuan penulisan karya ilmiah. SDM pelaksana kegiatan pengabdian juga didukung oleh para mahasiswa yang secara rela dan penuh semangat membantu para dosennya untuk melaksanakan pengabdian. Sehingga kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini sangat terlihat sekali. Faktor kedua yaitu Sarana Prasarana

Kegiatan yang cukup lengkap. Fasilitas yang tersedia Laptop, LCD proyektor, Internet dan sound system yang sangat membantu pelaksanaan kegiatan PKM.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini beberapa guru tidak datang dikarenakan berbenturan dengan jadwal mengajar di sekolahnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Sosialisasi Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Se-Kecamatan Suhaid, Kapuas Hulu mendapat sambutan yang baik dari peserta. Keadaan ini dapat dilihat dari kehadiran peserta. Peserta terdiri seluruh guru dari SD, SMP, SMA sederajat baik sekolah negeri maupun swasta sekecamatan Suhaid. Karena keterbatasan waktu, penyusunan Karya Ilmiah dilanjutkan secara online, dimana peserta mengirimkan hasil Karya Ilmiah yang telah disusun lewat email dan instruktur melakukan review sekaligus revisi jika diperlukan untuk mencapai target luaran dari kegiatan ini.

Saran

Agar pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang penulisan karya ilmiah dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka perlu adanya kegiatan pengabdian yang sejenis di wilayah lain sehingga makin banyak guru yang mahir membuat karya ilmiah sehingga meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

Khisbiyah, Yayah. 2000. Struktur, Alur dan Pengorganisasian Gagasan dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta. UMS Press.

Ilfiandra, Uman Suherman, Sudaryat Nurdin Akhmad, Amin Budiamin, Setiawati. 2016. Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Sd. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Volume 1, No. 1, Desember 2016: Page 70-81 P-ISSN: 2540-8739 || E-ISSN: 2540-8747

Edi Hendri. 2010. Guru Berkualitas Profesional Dan Cerdas Emosi. Jurnal Saung Guru: Vol. I No. 2 (2010) http://file.upi.edu/Direktori/jurnal/saung_guru/vol._1_no._2/edi_hendri-guru_berkualitas_profesional_dan_cerdas_emosi.pdf

Cut Fitriani, Murniati AR, Nasir Usman. 2017. Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Volume 5, No. 2, Mei 2017 ISSN 2302-0156 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala pp. 88 - 95